

Pembuatan Kantong Beras Menjadi Tas Serut

Yuli Indah Fajar Dini¹, Angel², Desi Pratama³, Michelle Go⁴, Nicholas Sunaidi⁵, Shirlyn⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Permasalahan sampah plastik menjadi isu yang tidak akan pernah selesai dibahas, Manajemen proyek merupakan salah satu strategi terpenting yang sudah seharusnya diterapkan pada proyek-proyek yang hendak dikerjakan, yang berfungsi dan bertujuan untuk mencapai tingkat efisiensi yang tinggi sehingga suatu perusahaan dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaannya secara baik dan efektif. Meningkatkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan potensi-potensi berkualitas yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dari sebuah perusahaan, agar dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan secara optimal sehingga suatu proyek dapat direalisasikan dengan baik. Tujuan awal dibentuknya bisnis usaha tas serut "Remi Bag" yaitu untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang berada di lingkungan sekitar. Produk ini dapat membantu mengurangi jumlah penghasilan sampah plastik dengan memanfaatkan karung beras untuk dijadikan menjadi tas serut yang bermanfaat, menarik, unik, dan berbeda dari produk-produk lain.

Kata Kunci : *Remi Bag, Manajemen Proyek, Sampah Plastik*

Abstract

The problem of plastic waste is an issue that will never be finished being discussed. Project management is one of the most important strategies that should be applied to projects to be carried out, which function and aim to achieve a high level of efficiency so that a company can carry out its work efficiently. good and effective. Increasing the level of efficiency and company performance by maximizing the quality potentials possessed by Human Resources (HR) from a company, so that they can carry out jobs optimally so that a project can be realized properly. The initial goal of establishing the "Remi Bag" drawstring bag business was to reduce the amount of plastic waste in the surrounding environment. This product can help reduce the amount of plastic waste generated by using rice sacks to be turned into drawstring bags that are useful, attractive, unique, and different from other products.

Keywords: *Remi Bag, Project Management, Plastic Waste*

Copyright (c) 2023 Yuli Indah Fajar Dini

✉ Corresponding author :

Email Address : yuli35@gmail.com

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik menjadi isu yang tidak akan pernah selesai dibahas, berdasarkan data yang diperoleh dari SIPSN tahun 2021 ada sekitar 30,429,174.09 jumlah sampah dan akan terus bertambah setiap tahunnya (CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH n.d.). Menurut Pramiati Purwaningrum (2016), total jumlah sampah plastik di Indonesia akan mencapai 68 juta ton pada tahun 2019 dan Indonesia meraih tingkat kedua dalam penghasilan sampah plastik (Purwaningrum 2016). Dalam rangka memecahkan masalah sosial yang tercantum didalam SDG's (*Sustainable Development Goals*) salah satunya *life below water*, dimana banyak sampah

Pembuatan Kantong Beras Menjadi Tas Serut....

plastik yang dibuang ke laut yang dapat menyebabkan hal-hal yang tidak bagus untuk lingkungan seperti mengancam spesies yang hidup dalam laut karena adanya kesempatan biota laut dapat mengonsumsi sampah plastik yang mengandung racun dan juga hal tersebut berdampak kepada manusia yang mengonsumsi ikan dan lain-lain yang berasal dari laut. (*Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development n.d.*). Dengan perancangan pembuatan produk tas serut dari karung beras plastik ini, dapat membantu pemerintah untuk mengurangi pertambahan sampah plastik dan menjadi salah satu cara untuk menghasilkan pendapat tambahan (Lero, Moses Paskalis and Agastya 2014).

Tas serut atau yang dikenal dengan sebutan drawstring bag yang merupakan tas pada umumnya terbuat dengan menggunakan tali pada sisi kanan dan kiri. Tali tersebut digunakan untuk menyerut tas agar mudah menutup dan membukanya bagi pengguna (Tas Serut yang Sempel dan Multifungsi 2019). Produk-produk serupa ini banyak beredar di pasaran seperti di Bukalapak, Tokopedia, dan Shopee. Keunggulan dari produk ini adalah aksesoris yang dapat ditambah untuk membuat tasnya lebih menarik seperti pin atau gantungan kunci yang menarik, memberikan jasa seperti pembuatan tas serut sesuai dengan keinginan pengguna. Perancangan produk ini lebih berfokus terhadap inisiatif sendiri untuk membuka pangsa pasar atau market share dikarenakan pada zaman sekarang sudah banyak sekali trend-trend seperti menggunakan tas serut atau drawstring bag. Perancangan produk ini berfokus terhadap golongan generasi muda seperti pada umuran kalangan siswa-siswi dan kalangan remaja yang sering menggunakan produk-produk yang lagi trending.

Usaha tas serut "Remi Bag" merupakan usaha tas serut yang baru berjalan sejak awal tahun 2023. "Remi Bag" berupa tas yang terbuat dari karung beras plastik, produk ini memanfaatkan limbah plastik karung beras menjadi tas serut. Kelebihan dari produk ini adalah keringannya, bahannya yang terbuat dari karung beras sehingga cukup tebal dan kuat untuk menahan barang bawaan. Kelemahan dari produk ini apabila membawa beban yang terlalu berat akan menimbulkan rasa pegal di bahu, karena tali yang menopang tasnya hanya tali kecil. Tujuan awal dibentuknya usaha ini yaitu untuk mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan. Karung beras plastik yang selalu dibuang atau digunakan untuk membungkus atau menyimpan barang sehingga banyak sampah karung beras plastik yang menumpuk. Produk ini dapat membantu mengurangi sampah tersebut dengan merubah karung beras ini menjadi tas serut yang menarik dan unik yang berbeda dari yang lainnya. Target pasar usaha "Remi Bag" adalah masyarakat dengan kisaran usia remaja hingga dewasa, lebih spesifiknya kepada masyarakat yang juga ingin ikut membantu mengurangi sampah plastik dengan membeli produk kami. Usaha ini belum memiliki omset yang signifikan tetapi memiliki perkiraan omset apabila menjual 50 tas per harinya dengan biaya modal sekitar 14-20 jt, harga jual per produk Rp50.000,- sehingga akan mendapatkan penjualan sebanyak Rp75.000.000,- per bulan dengan laba sebesar Rp55.000.000,- sampai Rp60.000.000,-.

Fungsi Manajemen Proyek

Terdapat banyak sekali fungsi-fungsi serta manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dengan memberlakukan penerapan strategi manajemen proyek ke dalam sebuah perusahaan yang sedang memiliki proyek yang besar maupun kecil, yaitu:

Pembuatan Kantong Beras Menjadi Tas Serut....

- Meningkatkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan potensi-potensi berkualitas yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dari sebuah perusahaan, agar dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan secara optimal sehingga suatu proyek dapat direalisasikan dengan baik.
- Menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan suatu proyek.
- Manajer proyek dari suatu perusahaan menjadi memiliki kontrol yang lebih baik dan seimbang terhadap tanggung jawabnya dari suatu proyek yang dikerjakan.
- Meningkatkan produktivitas dan efektifitas dari seluruh kegiatan operasional perusahaan dan menekan risiko-risiko yang dapat terjadi.
- Memiliki pembagian penugasan pekerjaan sebuah proyek yang lebih jelas kepada masing-masing anggota tim dari suatu perusahaan.

Project Management Knowledge Areas

Knowledge areas dari manajemen proyek merupakan bidang-bidang pengetahuan yang sudah seharusnya diolah dan dikembangkan oleh suatu manajer proyek dari sebuah perusahaan ketika ditugaskan untuk mengerjakan sebuah proyek. Keempat bidang-bidang pengetahuan tersebut terdiri dari: (Rose & Indelicato, 2009)

Project Integration Management

Manajemen integrasi proyek merupakan bagian dari manajemen proyek yang mencakup sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dalam suatu proyek terkoordinasikan dengan baik. Bidang pengetahuan jenis integrasi ini membuat keseimbangan dari kompetensi antara alternatif dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari *stakeholders*, yang dikelola oleh manajer proyek, anggota tim, dan sponsor proyek, dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah *project charter* serta melakukan kontrol terhadap perubahan terintegrasi.

Project Scope Management

Manajemen ruang lingkup proyek merupakan bagian dari manajemen proyek yang mencakup proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa suatu proyek mencakup semua pekerjaan yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan sebuah proyek dengan sukses. Manfaat utama dari bidang pengetahuan jenis ruang lingkup adalah untuk menjelaskan batasan suatu proyek atau layanan dengan menentukan persyaratan mana yang dikumpulkan yang akan disertakan dan dikecualikan dari ruang lingkup proyek. (Derenskaya, 2018)

Project Time Management

Manajemen waktu proyek merupakan bagian dari manajemen proyek yang mencakup proses yang diperlukan untuk melakukan pengelolaan waktu agar suatu proyek dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Bidang pengetahuan jenis waktu memiliki beberapa tujuan lainnya, yaitu untuk menganalisa

rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan dan memperkirakan periode waktu kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek.

Project Cost Management

Manajemen biaya proyek merupakan bagian dari manajemen proyek yang mencakup proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa suatu proyek akan dikerjakan dengan besarnya anggaran atau biaya yang telah disetujui sebelumnya. Bidang pengetahuan jenis biaya ini dibagikan menjadi 3 tahapan, yaitu *cost estimating*, *cost budgeting*, dan *cost control*, di mana masing-masingnya bertujuan untuk mengembangkan perkiraan biaya dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah proyek, mengalokasikan perkiraan biaya secara keseluruhan kepada masing-masing pekerjaan untuk menetapkan garis dasar pengukuran kinerja, dan mengendalikan perubahan anggaran sebuah proyek.

Project Quality Management

Manajemen kualitas proyek merupakan bagian dari manajemen proyek yang mencakup proses yang diwajibkan dari setiap perusahaan untuk bertanggung jawab dalam melakukan penentuan kebijakan dari kualitas suatu proyek yang dikerjakan, serta memastikan bahwa sebuah proyek telah memenuhi persyaratan yang divalidasi untuk memenuhi standar yang ada.

Project Human Resource Management

HRM merupakan rujukan kebijakan dan praktik yang berpengaruh pada perilaku, sikap, dan kinerja karyawan, kebijakan HRM adalah prinsip dan pedoman, sementara praktik HRM adalah metode khusus untuk mengekspresikan kebijakan. Bagaimana kebijakan ditetapkan dan efek yang dirasakan oleh karyawan mungkin berbeda dari maksud kebijakan tersebut. (Sirshar et al., 2019)

HRM memiliki kepentingan strategis dalam organisasi yang mengarah pada proyek, persyaratan yang berbeda sangat penting untuk mengelola SDM di perusahaan seperti manajemen berdasarkan proyek, menerapkan proyek, dan program kinerja proyek yang rumit, pengelolaan portofolio proyek dari proyek internal dan eksternal yang berbeda. (Ling et al., 2018)

Project Communication Management

Manajemen Komunikasi Proyek merupakan cara seorang manajer proyek mengelola dan menyampaikan informasi penting yang diperlukan oleh stakeholders pada waktu yang tepat dan tertentu. (*Manajemen Komunikasi Proyek Di Masa Pandemi* |, n.d.)

Project Risk Management

Manajemen risiko proyek merupakan bagian dari manajemen proyek yang mencakup proses yang diperlukan untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang dapat terjadi, dengan tujuan untuk meningkatkan peluang-peluang yang dapat menguntungkan bagi suatu proyek serta untuk mengurangi kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat merugikan suatu proyek.

Project Procurement Management

Merupakan proses ataupun prosedur yang terkait dengan bagaimana sebuah perusahaan mendapatkan *supply* atau *stock* alat dan bahan untuk kepentingan operasional bisnis. Tujuan dari proses ini adalah supaya selalu mendapatkan bahan terbaik untuk menghasilkan barang dan layanan terbaik sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu. *Project Procurement Management* biasanya digunakan setiap kali perusahaan membutuhkan outsourcing dalam kegiatan bisnisnya untuk memantine efisiensi dalam penyelesaian pekerjaan atau proyek. Tidak hanya itu, procurement management juga digunakan perusahaan untuk memastikan bahwa mereka tetap bisa hemat ketika melakukan outsourcing. Adapun tahap - tahap dalam *Project Procurement Management* sebagai berikut. (*Procurement Management: Arti, Manfaat, Cara Meningkatkan, n.d.*)

A. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap dimana sebuah tim *procurement* membuat sebuah rencana terkait semua barang dan jasa yang akan dibutuhkan dalam proyek tersebut sebelum melakukan proses pembelian. Sehingga, tim *procurement* dapat menentukan perkiraan *budget* yang diperlukan untuk melakukan *outsourcing*.

B. Pemilihan *Supplier*

Tahap ini merupakan tahap melakukan riset untuk mengidentifikasi *supplier* berdasarkan dari harga yang mereka tawarkan, kualitas barang, metode pembayaran, keamanan, dan waktu pengiriman.

C. Proses Pembelian

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan setelah menemukan *supplier* yang cocok dan sesuai dan sudah melakukan negosiasi kontrak. Tim *procurement* akan mengirimkan permintaan pembelian atau *Purchase Order* kepada *supplier* yang berisi rincian barang atau jasa yang ingin di pesan. Proses ini sangat penting dalam procurement management untuk memastikan tidak adanya pemesanan duplikat atau pengiriman dari *supplier* yang salah. Setelah pihak *supplier* menerima dan me-review *Purchase Order*, mereka memastikan lagi kualitas dan kuantitas yang akan dikirim sesuai dengan *Purchase Order* dan akan dijadwalkan pengiriman barang atau jasa sesuai dengan ketentuan kontrak yang sudah disepakati.

D. Manajemen *Invoice*

Tahap terakhir adalah penyelesaian transaksi, Tim *procurement* akan mengelola *invoice* yang telah dikumpulkan sesuai jangka waktu pembayaran yang sudah disepakati oleh kedua perusahaan dan kemudian melakukan pembayaran. Hal ini melibatkan pencocokan pemesanan dengan barang atau layanan yang diterima. Tidak hanya itu, tahap ini juga melibatkan penyeimbangan akun perusahaan dan melacak resi pembelian.

Project Stakeholder Management

Project Stakeholder adalah Individu atau organisasi yang secara aktif terlibat dalam proyek, atau yang kepentingannya dapat terpengaruh secara positif ataupun

negatif sebagai akibat dari pelaksanaan proyek atau keberhasilan penyelesaian proyek. Dengan kata lain, *Project Stakeholder* adalah orang atau kelompok yang memiliki sesuatu untuk diuntungkan atau dirugikan dari hasil proyek. Contoh bagian dari *Project Stakeholder* dapat dikelompokkan menjadi *Project Manager* atau *Leader*, anggota tim proyek, *Investors*, *Sponsors*, *Suppliers*, *Customers*, dan sebagainya. (*Project Stakeholders - Who Are They & Why Are They Important?*, n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Proyek menggunakan *Project Charter*

| <i>Project Charter</i> "Tas Serut dari Karung Beras Plastik" | | |
|--|--|---------------|
| <i>Project Description</i> | Proyek untuk membuat sebuah usaha produk tas serut yang terbuat dari karung beras plastik dimana dalam pembuatan tasnya bisa <i>custom</i> sesuai keinginan konsumen. | |
| <i>Project Objectives</i> | Dalam rangka mengurangi limbah plastik yang ada di lingkungan kita dan juga memecahkan masalah sosial yang tercantum didalam SDG's (<i>Sustainable Development Goals</i>) salah satunya <i>life below water</i> , di mana banyak sampah plastik yang dibuang ke laut yang dapat menyebabkan hal-hal yang tidak bagus untuk lingkungan seperti mengancam spesies yang hidup dalam laut karena adanya kesempatan biota laut dapat mengonsumsi sampah plastik yang mengandung racun dan juga hal tersebut berdampak kepada manusia yang mengonsumsi ikan dan lain-lain yang berasal dari laut. Dengan perancangan pembuatan produk tas serut dari karung beras plastik ini, dapat membantu pemerintah untuk mengurangi pertambahan sampah plastik dan menjadi salah satu cara untuk menghasilkan pendapat tambahan. | |
| <i>Success Criteria</i> | Mampu mencapai target pasar yaitu kaum remaja hingga dewasa, meraih target penjualan yang sudah ditentukan yaitu 50 tas dalam 1 bulan. Kriteria lainnya yaitu mampu menjadi usaha yang stabil sehingga membuka ide bisnis bagi masyarakat yang juga ingin mengikut ide bisnis tersebut. | |
| <i>Project Participants</i> | Seluruh anggota kelompok 8 kelas 4MNMA dari mata kuliah Manajemen Proyek, yakni; Desi Pratama, Michelle Go, Shirlyn, dan Nicholas Sunaidi. | |
| <i>Project Budget (50 Pcs)</i> | Perlengkapan | Rp400.000,- |
| | Bahan | Rp1.500.000,- |
| | Konsumsi | Rp1.200.000,- |
| <i>Project Risks</i> | 1. <i>Budget</i> yang tidak sesuai karena penggunaan perlengkapan yang berlebihan akibat salah perhitungan atau kesalahan dalam proses pembuatan. | |

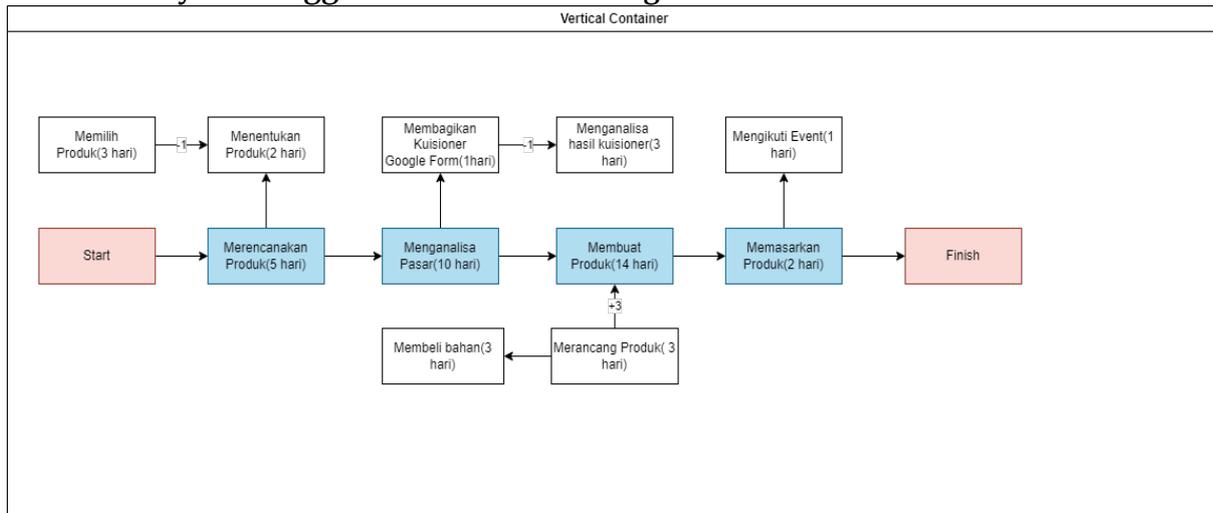
| | |
|--|---|
| | <p>2. Produk yang tidak laku akibat penentuan harga jual yang terlalu tinggi.</p> <p>3. Proses pembuatan produk yang tidak sempurna sehingga hasil akhir produk tidak maksimal yang mengurangi ketertarikan konsumen dalam membeli produk tersebut.</p> |
|--|---|

Analisa Proyek menggunakan *Project Scope Management*



Dalam proses pembuatan Remi Bag, tahap awal yang dilakukan adalah perencanaan, yaitu dengan merencanakan produk apa yang akan dibuat melihat keadaan pasar dan terakhir menentukan produk, kemudian tahap komunikasi adalah survei produk dengan membagikan kuisisioner dalam bentuk *google form* dan menganalisa hasil kuisisioner tersebut. Berikutnya adalah tahap persiapan bahan yaitu menentukan bahan yang akan digunakan kemudian membeli bahan yang telah ditentukan, lalu ada tahap produk, dengan bahan yang sudah ada produk dapat dibuat dan dihias agar terlihat lebih menarik. Terakhir tahap promosi, promosi produk dapat dilakukan dengan memasarkan produk kepada orang terdekat atau dengan mengikuti event yang telah disediakan.

Analisa Proyek menggunakan Network Diagram



Dapat dilihat pada *Network Diagram*, total pengerjaan nya adalah 47 hari dengan *leads* dan *lags* di beberapa bagian.

Analisa Proyek menggunakan Project Cost Management

Resources Planning menggunakan Startup Cost

Startup Cost merupakan biaya awal yang akan dikeluarkan pada saat memulai suatu bisnis. *Startup Cost* pada produk terdiri dari beberapa item yaitu mesin jahit, meja, kursi, papan nama, dan printer. Total dari keseluruhan biaya awal yang telah dikeluarkan adalah Rp1.500.000,-. Dapat dilihat tabel di bawah ini:

| Startup Costs | IDR |
|-------------------------|----------------|
| Mesin Jahit | 300,000 |
| Kursi, meja, papan nama | 1,000,000 |
| Printer | 200,000 |
| | |
| | |
| Total | 1500000 |

Cost Estimation menggunakan Variable Cost

Variable Cost merupakan biaya yang perlu kita keluarkan dalam memproduksi suatu produk. Dalam produk pembuatan tas serut dari karung beras, kami menggunakan karung beras, tali, aksesoris dan benang, biaya yang akan dikeluarkan adalah Rp8,133,-. Dapat dilihat tabel di bawah ini:

| Variable Costs (per unit) | Cost | Unit | Rate |
|---------------------------|-----------------|------|---------|
| Karung Beras | 2,000 | 0.01 | 200,000 |
| Tali | 5000.00 | 0.10 | 50,000 |
| Aksesoris | 833.33 | 0.02 | 50,000 |
| Benang | 300 | 0.1 | 3,000 |
| | | | |
| Total | 8133.333 | | |

Cost Estimation menggunakan Fixed Cost

Merupakan biaya pengeluaran yang rutin atau dikeluarkan secara tetap dalam jangka waktu tertentu. *Fixed cost* kami terdiri dari biaya gaji karyawan, biaya air listrik, sewa dan iklan sebesar Rp2.200.000,-. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

| Fixed Costs (for a month) | IDR | Salary per employee | No. of employees |
|---------------------------|----------------|---------------------|------------------|
| Gaji | 1,500,000 | 1,500,000 | 1 |
| Bahan Bakar | 50,000 | | |
| Listrik, Air | 250,000 | | |
| Sewa | 300,000 | | |
| Iklan | 100,000 | | |
| Total | 2200000 | | |

Budgeting

Budgeting atau anggaran biaya merupakan total dari anggaran biaya. Dapat disimpulkan dari tabel di bawah ini bahwa anggaran biaya awal untuk proyek ini adalah Rp5.000.000,- dan hasil dari anggaran biaya awal yang dikurangi dari total hasil biaya yang dikeluarkan adalah Rp1.299.991,867,-.

| | |
|--|--------------------------|
| Anggaran Biaya | Rp5.000.000 |
| Startup Cost | Rp. 1.500.000. |
| Variable Cost | Rp. 8,133 |
| Fixed Cost | Rp. 2.200.000 |
| Total biaya yang dikeluarkan | Rp. 3.700.008,133 |
| Hasil anggaran biaya - Biaya yang dikeluarkan | Rp. 1.299.991,867 |

Cost Control menggunakan Forecasting Biaya

Pada tabel *revenue* ini, dengan estimasi 50 orang dalam 1 hari dan diperkirakan 500 pelanggan dalam 30 hari dengan membeli 1 produk tiap orangnya dengan perkiraan akan membeli lagi 1 dalam sebulan kedepan. Dengan total penjualan yang akan dijual adalah 1.500 produk.

| | |
|--|--------------------|
| Revenue (for 30 days) | |
| Number of customers | 1500 |
| Units per customer purchased | 1 |
| Price per unit (in your currency) | 50,000 |
| Purchase frequency during mor | 1 |
| Total sales in units (no.) | 1500 |
| Total sales revenue (in yr curren | 75,000,000 |
| Customers (per day) | No. of days |
| 50 | 30 |

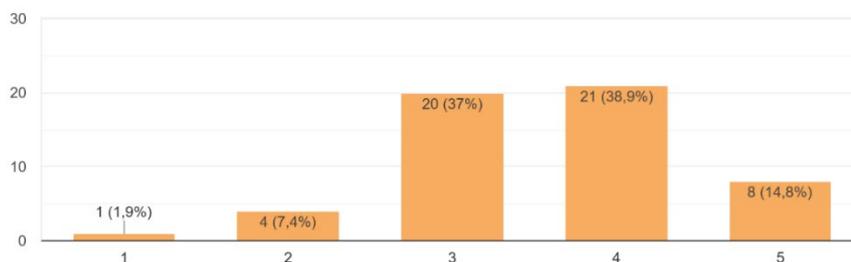
Payback Period

Dari perhitungan rincian anggaran biaya modal awal, pengeluaran tetap dan pendapatan diketahui bahwa usaha yang kami jalankan dapat mengebalikan modal awal yang kami keluarkan / *payback period* adalah dalam jangka waktu 3 minggu.

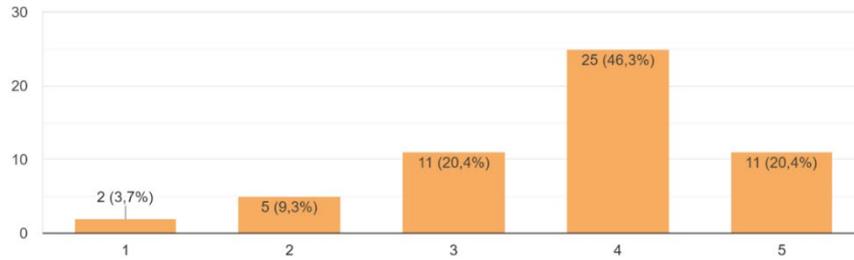
Analisa Proyek menggunakan Project Quality Management Histogram

Histogram merupakan salah satu alat analisa yang paling sering digunakan. Kegunaan histogram adalah menampilkan data-data numerik yang ingin ditunjukkan melalui gambaran visual. Alasannya memilih alat ini adalah alat ini mempermudah untuk menampilkan data-data yang telah dikumpul mengenai penelitian kepuasan pelanggan terhadap produk Remi Bag. Dibawah ini merupakan beberapa data yang telah dikumpul dan ditunjukkan menggunakan histogram:

Menurut anda, Bagaimana tampilan desain produk yang akan kami tawarkan?
54 jawaban

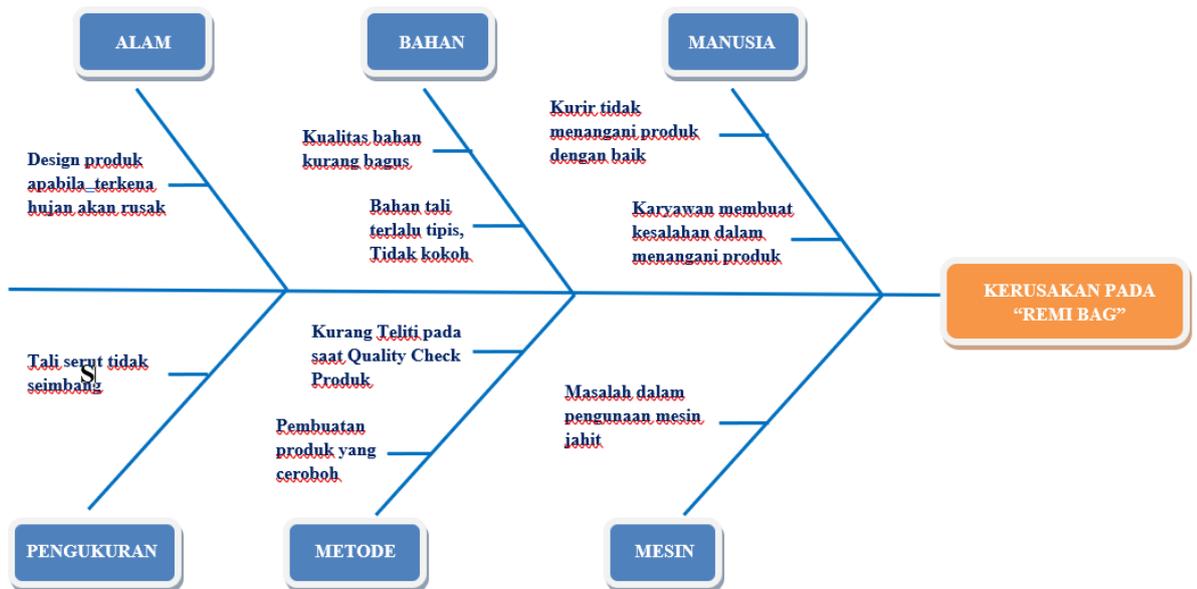


Menurut anda, Apakah produk kami merupakan produk yang unik?
54 jawaban



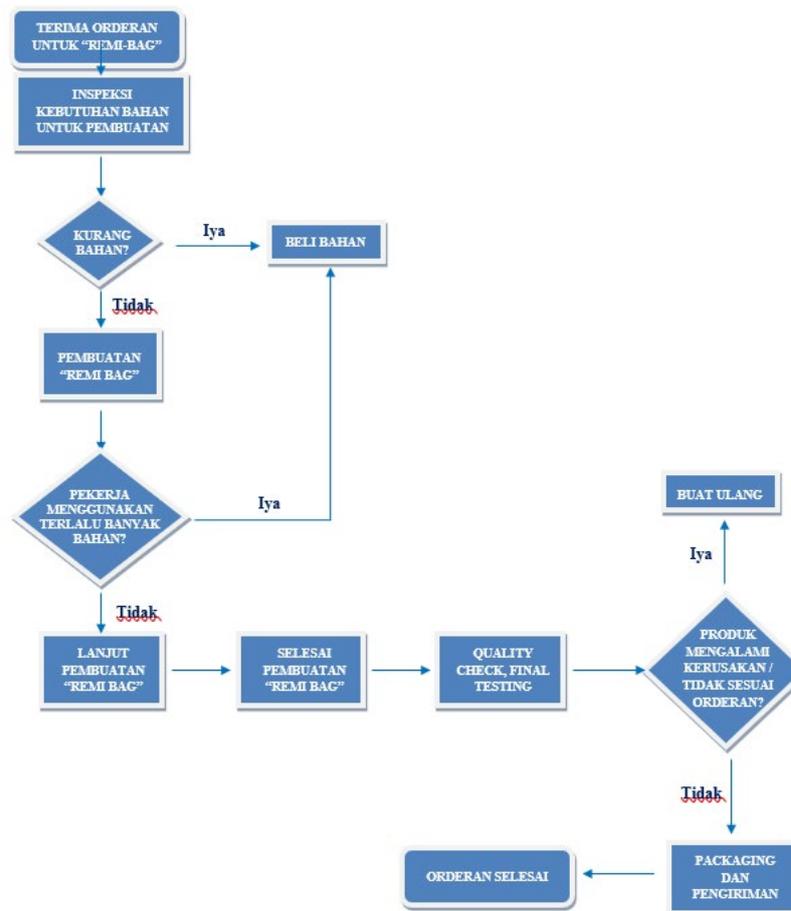
Cause and Effect Diagram

Cause and Effect Diagram adalah alat analisa yang digunakan untuk mengetahui berbagai macam faktor – faktor yang mungkin merupakan dampak timbulnya suatu masalah atau merupakan masalah utama tersebut. Alasan menggunakan alat analisa ini adalah untuk lebih mendapat gambaran besar mengenai faktor – faktor yang dapat menjadi dampak atau masalah utama bagi produk Remi Bag. Dibawah ini merupakan kegunaan alat Cause and Effect Diagram untuk mendapat gambaran besar mengenai permasalahan terhadap Remi Bag:



Flowchart

Alasannya menggunakan alat analisa ini karena Flowchart dapat membantu memberikan gambaran yang lebih jelas dengan menggunakan bentuk-bentuk dan juga panah untuk memberikan arahan yang dapat di baca dan di mengerti. Di bawah ini merupakan proses penerimaan orderan untuk Remi Bag yang telah disimpulkan secara jelas dan gampang menggunakan alat analisa Flowchart :



Analisa Proyek menggunakan *Project Human Resource Management*

Dalam proses pembuatan *Remi Bag*, SDM didalam proses tersebut tidak banyak, sehingga perencanaan yang dilakukan adalah mengatur jadwal kapan produk akan dibuat dan membagi tugas sesuai kesepakatan bersama lalu manajemen dengan memberikan tenggat waktu kapan tugas-tugas tersebut harus diselesaikan.

Analisa Proyek menggunakan *Project Communication Management*

Manajemen Komunikasi Proyek yang digunakan oleh mitra terhadap produk "*Remi-Bag*" berupa berkomunikasi terhadap stakeholders menggunakan aplikasi *Social Media* seperti *Whatsapp*, *Line*, *Facebook* dan lain sebagainya.

Analisa Proyek menggunakan *Project Risk Management*

Risiko-risiko yang mungkin dapat dihadapi oleh bisnis usaha tas serut "*Remi Bag*" adalah seperti *budget* yang tidak sesuai dikarenakan penggunaan perlengkapan yang berlebihan akibat terjadinya kesalahan dalam perhitungan ataupun kesalahan dalam proses penentuan jumlah pembuatan tas serut, produk yang tidak laku akibat penentuan harga jual yang terlalu tinggi, serta proses pembuatan produk yang tidak sempurna sehingga menghasilkan produk yang tidak maksimal yang mengurangi potensi ketertarikan konsumen dalam membeli produk tersebut.

Untuk mencegah bisnis usaha tas serut "*Remi Bag*" dari risiko-risiko yang dapat terjadi tersebut, pencegahan-pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menentukan jumlah modal yang diperlukan selama proses pembuatan tas serut berdasarkan banyaknya tas serut yang hendak dibuat, menentukan harga jual yang

sebanding dengan modal serta waktu yang telah dikeluarkan dalam proses pembuatan tas serut, serta harus fokus pada saat melakukan proses perakitan agar produk tersebut merupakan produk yang cukup kokoh.

Analisa Proyek menggunakan *Project Procurement Management*

Pada Proyek Bisnis tas serut “Remi Bag” ini telah memiliki tahap – tahap yang sudah kami rencanakan mulai dari yang pertama yaitu:

A. Tahap Perencanaan

Barang dan Jasa yang kami perlukan dalam proses pembuatan tas serut “Remi Bag” ini merupakan barang-barang seperti karung beras, tali, aksesoris, benang, sewa penjahit, dan lain – lain.

B. Tahap Pemilihan Supplier

Supplier kami juga sudah kami pilih dari beberapa pilihan yang kami cari dengan mementingkan kemurahan harga tetapi kualitas yang menjamin, dan kami juga melakukan outsourcing untuk mencari jasa jahit supaya kualitas jahitan yang dihasilkan lebih bagus.

C. Proses Pembelian

Setelah kami sudah melakukan persetujuan dengan pihak *supplier*, pemesanan barang menggunakan system PO, dan barang sepakat dikirim dalam 1 hari kerja. Namun untuk proses penjahitan diperlukan waktu yang lebih lama sehingga kami harus mengantarkan produk yang perlu dijahit kepada penjahitnya langsung.

D. Manajemen Invoice

Invoice kami disusun oleh seorang admin dari salah satu anggota tim kami, untuk biaya penjahitan dilakukan pembayaran setelah penjahitan selesai namun untuk pembayaran alat dan bahan dilakukan per periode 2 minggu.

Analisa Proyek menggunakan *Project Stakeholder Management*

Dalam proyek bisnis tas serut “Remi Bag” terdapat juga para *stakeholder* yang berperan penting dalam berjalannya suatu proyek. Keberhasilan atau kegagalan proyek juga berdampak pada para *stakeholder*. *Stakeholder* kami yang terlibat terdiri dari Proyek Manajer kami yang merupakan ketua kelompok, anggota tim proyek yang terdiri dari anggota kelompok kami, para *supplier* yang menyediakan alat dan bahan, dan yang terpenting adalah *customer* kami yang pada akhirnya akan membeli produk yang kami tawarkan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dalam penulisan artikel yang berjudul “Pembuatan Kantong Beras menjadi Tas Serut” ini adalah bahwa “Remi Bag” merupakan produk dari bisnis usaha tas serut yang telah berjalan sejak awal tahun 2023, yang terbuat dari karung beras plastik. Produk ini memanfaatkan limbah plastik dari karung beras yang kemudian diproses untuk dijadikan tas serut yang dapat digunakan pada aktivitas sehari-hari.

“Remi Bag” memiliki kelebihan dalam beratnya yang cukup ringan. Bahan dasarnya yang terbuat dari karung beras cukup ringan namun kuat untuk menahan barang-barang bawaan. Namun, produk ini juga masih memiliki kelemahan apabila seseorang menggunakan produk ini untuk membawa barang dengan beban yang terlalu berat, dikarenakan tali yang digunakan untuk menopang tas tersebut masih kurang lebar, sehingga dapat dengan mudah menimbulkan sensasi pegal maupun sakit di daerah bahu.

Tujuan awal dibentuknya bisnis usaha tas serut “Remi Bag” yaitu untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang berada di lingkungan sekitar. Produk ini dapat membantu mengurangi jumlah penghasilan sampah plastik dengan memanfaatkan karung beras untuk dijadikan menjadi tas serut yang bermanfaat, menarik, unik, dan berbeda dari produk-produk lain. Target pasar dari bisnis usaha tas serut “Remi Bag” adalah masyarakat di kalangan kisaran usia remaja hingga dewasa, namun spesifiknya adalah masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi membantu mengurangi sampah plastik dengan membeli produk ini.

Referensi :

- Derenskaya, Y. (2018). Project Scope Management Process. *Baltic Journal of Economic Studies*, 4(1), 118–125. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2018-4-1-118-125>
- Ling, F. Y. Y., Ning, Y., Chang, Y. H., & Zhang, Z. (2018). Human resource management practices to improve project managers’ job satisfaction. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(5), 654–669. <https://doi.org/10.1108/ECAM-02-2017-0030>
- Manajemen Komunikasi Proyek Di Masa Pandemi |. (n.d.). Retrieved June 11, 2023, from <https://www.mii.co.id/en/insight/listing/2021/06/23/02/20/manajemen-komunikasi-proyek-di-masa-pandemi>
- Manajemen Proyek - Agus B. Siswanto, M. Afif Salim - Google Books. (n.d.). Retrieved March 17, 2023, from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UXYqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Siswanto,+A.+B.,+%26+Salim,+M.+A.+\(2019\).+Manajemen+Proyek.+CV.+Pilar+Nusantara.&ots=sXxZlrqmhD&sig=VQlh_j6Dn-rMtv2RpvNxJ_io0gg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UXYqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Siswanto,+A.+B.,+%26+Salim,+M.+A.+(2019).+Manajemen+Proyek.+CV.+Pilar+Nusantara.&ots=sXxZlrqmhD&sig=VQlh_j6Dn-rMtv2RpvNxJ_io0gg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Procurement Management: Arti, Manfaat, Cara Meningkatkankannya. (n.d.). Retrieved June 11, 2023, from <https://glints.com/id/lowongan/procurement-management-adalah/>
- Project Stakeholders - Who Are They & Why Are They Important? (n.d.). Retrieved June 11, 2023, from <https://www.teamwork.com/project-management-guide/project-stakeholders/>
- Rose, K. H., & Indelicato, G. (2009). Book Review: A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide), Fourth Edition. In *Project Management Journal* (Vol. 40, Issue 2). <https://doi.org/10.1002/pmj.20125>
- Sirshar, M., Liaqat, R., & Siddique, S. (2019). Effective Human Resource Management in Project Management. *Preprints*, 1(9), 5. <https://www.preprints.org/manuscript/201912.0119/v1>